



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8172-8184

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Strategi Pemetaan Pikiran Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMPN 2 Gunung Toar

Iga Herlina^{1✉}, Elmustian², Elvrin Septyanti³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: iga.herlina4819@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh Strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan desain *pretest-posttest control group design* yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (sampel total). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa kelas VII SMPN 2 Gunung Toar. Pada saat *pre-test* nilai siswa kelas eksperimen berada dibawah KKM yaitu 65 dengan rata-rata 63.60 > 62.12. Penulis juga melakukan analisis statistik parametrik uji t sampel berpasangan (uji *paired t test*). Hasil uji tersebut menunjukkan angka Asym sig 0,00 < 0,05, secara kriteria menolak H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari implementasi strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis pantun siswa.

Kata Kunci: strategi, menulis, pantun

Abstract

This study aims to see whether there is an effect of the Mind Mapping Strategy on the ability to write rhymes for class VII students. This study used an experimental method with a quantitative approach. The design of this study was a True Experimental Design with a pretest-posttest control group design consisting of an initial test (pretest) and a final test (posttest). Sampling in this study using total sampling technique (total sample). The results showed that there was an effect of the Mind Mapping strategy on the ability to write poetry texts for class VII students of SMPN 2 Gunung Toar. During the pre-test, the scores of the experimental class students were below the KKM, which was 65 with an average of $63.60 > 62.12$. The author also performs a parametric statistical analysis of paired sample t tests (paired t test). The test results showed an Asym sig score of $0.00 < 0.05$, criterionally rejecting H_0 , which means that there is a significant influence from the implementation of the Mind Mapping strategy on students' ability to write rhymes.

Keywords: strategy, writing, pantun

PENDAHULUAN

Menanamkan pentingnya kesadaran berbahasa dan keterampilan berbahasa kepada peserta didik sangat perlu. Menurut Saddhono dan Slamet (2014:5) kemampuan berbahasa memiliki empat aspek keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari empat aspek keterampilan tersebut, keterampilan menulis dinilai lebih sulit untuk dikuasai oleh peserta didik. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh peserta didik yang dituntut untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan, dan unsur diluar bahasa yang menjadi isi karangan (Sukirman, 2020:72). Sementara itu, Azzahra (2021:1) mengatakan bentuk kesulitan lain dalam menulis adalah peserta didik kesulitan dalam mengembangkan bahasa agar menjadi tulisan yang menarik atau kurangnya penguasaan kosa kata sehingga kesulitan dalam mengembangkan sebuah karya tulis.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan K13 kelas VII, KD 4.14 dengan indikator pencapaian kompetensi 4.14.1: memahami materi teks pantun (pengertian teks pantun, ciri-ciri teks pantun, jenis-jenis teks pantun, dan struktur teks pantun.) & 4.14.2 : membandingkan perbedaan jenis-jenis teks pantun) semester ganjil adalah menulis teks pantun.

Pantun adalah salah satu kebudayaan masyarakat melayu berisi tunjuk ajar yang mengandung nasehat, ungkapan perasaan, dan sindiran (Andriani, 2012:208). Menurut Astuti (2021:30) pantun merupakan jenis puisi yang terdiri dari empat baris dalam satu bait,

setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, memiliki rima akhir a-b-a-b, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sementara baris ketiga dan keempat merupakan isi. Menurut Malik (2021:19) pantun mendapatkan tempat yang istimewa dalam kehidupan masyarakat. Raja Ali Haji menjelaskan konsep budi yang mustahak apabila konsep budi disandingkan dengan akal menjadi sesuatu yang memuliakan manusia. Pantun mendapatkan kedudukan terhormat dalam masyarakat karena pantun memenuhi syarat bahasa memancarkan budi dan budi menuntun bahasa. Oleh karena itu, penting sekali keterampilan menulis teks pantun dikuasai peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia, diperoleh data keterampilan menulis siswa kelas VII dengan nilai rata-rata seluruh siswa kelas VII 59, sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) menulis pantun adalah 65. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan menulis siswa kelas VII A dan kelas VII B cukup rendah. Kebanyakan siswa mengaku kesulitan dalam membuat pantun karena keterbatasan kosa kata dan ide untuk dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Menurut Bahri (2016:93) mengatakan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis, yaitu faktor siswa itu sendiri dan guru. Dikatakan faktor siswa karena kurangnya ide atau gagasan yang dapat diuraikan dan minimnya kosa kata yang dimiliki oleh siswa dalam menulis teks pantun. Sementara faktor guru ialah penggunaan strategi konvensional dalam pembelajaran menulis teks pantun. Menurut Sumarni (2013:248) kelemahan pada strategi konvensional adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru lebih aktif dalam proses pembelajaran, sementara siswa bersifat pasif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia, guru tidak pernah menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*) dalam pembelajaran teks pantun. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menguji pengaruh strategi Pemetaan Pikiran terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa SMPN 2 Gunung Toar. Strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*) diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan dari Inggris sejak tahun 1970-an, *mind map* digunakan dalam dunia pendidikan, perusahaan, dan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1.apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pemetaan pikiran terhadap kemampuan menulis pantun siswa SMPN2 Gunung Toar?. Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk menguji strategi pemetaan pikiran terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMPN 2 Gunung Toar. Kemudian

manfaat penelitian yang dapat diambil secara teoretis, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan penulis dan pembaca khususnya dalam bidang ilmu bahasa yang berkaitan dengan strategi pemetaan pikiran dan menulis teks pantun dan secara praktis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dengan memberikan informasi mengenai strategi pemetaan pikiran dan kemampuan menulis pantun.

Adapun definisi operasional yang pertama, Kemampuan menulis pantun adalah kesanggupan siswa dalam menulis dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pantun melalui strategi pemetaan pikiran. kedua, Strategi pemetaan pikiran adalah suatu tindakan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran teks pantun. Ketiga, Pengaruh strategi pemetaan pikiran adalah suatu tindakan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis pantun untuk memengaruhi kualitas hasil menulis siswa.

Strategi pembelajaran merupakan garis besar haluan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam arti ilmu dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asrori, 2013:169). Menurut Budiana dkk (2022:55) strategi pembelajaran merupakan tindakan terhadap rangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan metode-metode yang diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah dan siswa. Strategi disusun untuk mencapai tujuan, artinya bahwa semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, pendidik harus memilih strategi yang tepat karena strategi pembelajaran digunakan sepanjang proses pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran akan sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Menurut Wijaya (2020:80) strategi peta pikiran atau disebut juga dengan *mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran yang dipercaya dapat dengan efektif mengembangkan gagasan melalui rangkaian peta-peta yang memiliki unsur warna didalamnya. Manfaat pembelajar menggunakan strategi *mind mapping* bagi siswa dapat meningkatkan semangat belajar, meningkatkan kreativitas siswa, dan meningkatkan daya ingat siswa karena model pembelajaran yang menggunakan gabungan-gabungan unik dari warna, imajinasi, gambar, dan visualisasi. Serta penyajian materi pembelajaran yang lebih ringkas dan penting membuat siswa tidak bosan dan malas untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki relevansi dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu (Liberta, 2020) skripsi dengan judul *Pengaruh Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP*. Persamaanya terletak pada pembelajaran yang menitikberatkan pada *mind mapping* untuk melihat keterampilan menulis siswa.

Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, Liberta menjadikan objek penelitiannya puisi sedangkan penulis meneliti berupa pantun. (Panjaitan, 2014) skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negri 4 Binjai*. Persamaanya terletak pada pembelajaran yang menitikberatkan pada *mind mapping*. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, Panjaitan meneliti teks cerita pendek sedangkan penulis meneliti teks pantun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 50 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* (sampel total) yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua anggota kelas VII. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Rencana penelitian eksperimen yang digunakan adalah *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), dengan desain *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random. Dalam penelitian ini, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan materi pembelajaran teks pantun, kemudian kelas kontrol akan diberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*). Setelah itu, diakhir pembelajaran akan diberikan tes akhir (*post-test*).

Skema *Pretest-Posttest Only Control Group Design*

	Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
R	Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2019:117)

Keterangan :

R:Kelompok subjek yang dibagi secara *random*

O₁:Nilai *pretest* eksperimen

O₃:Nilai *pretest* kontrol

O₂:Nilai *posttest* kelas eksperimen

O₄: Nilai *posttest* kelas kontrol

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks pantun dalam penelitian ini berupa tes menulis. Tes menulis teks pantun berjumlah satu soal untuk masing-masing jenis teks pantun, setiap siswa diinstruksikan untuk menulis dua bait teks pantun, dengan topik nasihat untuk *pretest* dan agama untuk *posttest*. Pembelajaran yang diberikan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah, sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas varians, uji hipotesia, dan uji regresi.

kemampuan menulis teks pantun siswa dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dapat dihitung dengan cara mengali hasil bagi antara jumlah skor benar ($\sum SB$) dan skor total (ST) dengan 100 persen (Razak, 2019:53). Berikut ini adalah rumusnya:

$$KMP = (\sum SB) / (ST) \times 100\%$$

Keterangan :

KMP : Kemampuan menulis pantun

$\sum SB$: Jumlah skor benar (yang diperoleh siswa)

ST : Jumlah skor maksimal

Kriteria Kemampuan Menulis Teks Pantun

No	Skor	Kelompok
1	<50	Sangat rendah
2	51-60	Rendah
3	61-80	Sedang
4	81-90	Tinggi
5	>91	Sangat tinggi

Sumber: (Razak, 2015:198)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menyiapkan alat yang akan digunakan, yaitu pertama berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran menggunakan strategi *mind mapping* maupun pembelajaran yang menggunakan metode ceramah (konvensional). Kedua, media pembelajaran berupa *mind mapping* yang digunakan untuk pembelajaran kelas eksperimen. Ketiga, lembar soal tes yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks pantun.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes menulis teks pantun. Tes awal (*pretest*) siswa diminta untuk membuat dua (2) bait teks

pantun bertemakan nasihat, dan tes akhir (*posttest*) siswa diminta untuk membuat dua (2) bait teks pantun bertemakan agama. Hasil kerja siswa akan diukur berdasarkan kriteria penilaian teks pantun yang sudah ditentukan penulis dengan melihat beberapa aspek yaitu, tema skor dua (2), kesesuaian dengan ciri-ciri penulisan pantun skor tertinggi lima (5), kemenarikan isi pantun skor tertinggi tiga (3), ketepatan penulisan ejaan skor tertinggi tiga (3), jumlah pantun (minimal 2 bait) skor tertinggi tiga (3).

Tabel 1

Perbedaan Nilai Teks Pantun Siswa Kelas VII SMPN 2 Gunung Toar yang Menggunakan Strategi *Mind Mapping* dengan yang Menggunakan Strategi Konvensional

	N	Minimal	Maksima l	\bar{X}	Simpangan Baku
<i>Pre-test Eksperimen</i>	25	50	78	63,60	5,859
<i>Post-test Eksperimen</i>	25	62	87	71,56	5,613
<i>Pre-test Kontrol</i>	25	50	74	62,12	6,698
<i>Post-test Kontrol</i>	25	56	82	70,24	6,610
<i>Valid N (listwise)</i>	25				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas perbedaan rata-rata sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. *Pre-test* eksperimen memiliki nilai minimum 50 dan maksimum 78. Dengan rata-rata 63,60. Setelah menerapkan strategi *Mind Mapping* dan dilakukan tes, diperoleh skor *post-test* eksperimen yaitu nilai minimum 62 dan maksimum 87. Dengan rata-rata 71,56. Kemudian, skor *pre-test post-test* ini dibandingkan dengan skor *pre-test post-test* kontrol. Dalam hal ini, untuk kelas kontrol menggunakan strategi konvensional. Rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dibandingkan kelas eksperimen adalah $63,60 > 62,12$. Artinya, kemampuan siswa kelas kontrol lebih baik, karena rata-rata mereka lebih tinggi. Akan tetapi, setelah dilakukan *treatment* diperoleh skor yang berbeda, yaitu $71,56 > 70,24$. Skor *mean post-test* kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen. Hal ini menyatakan bahwa ada perbedaan hasil *treatment* yang penulis lakukan.

Tabel 2

Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>

		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		100	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	7.27057999	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.058	
	<i>Positive</i>	.049	
	<i>Negative</i>	-.058	
<i>Test Statistic</i>		.058	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	Sig.		.873 ^e
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.864
		<i>Upper Bound</i>	.881

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnof* adalah jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi untuk hasil menulis teks pantun siswa untuk *pre-test post-test* adalah 0,873 > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Tabel 3

Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Menulis Teks Eksposisi Siswa	<i>Based on Mean</i>	2.706	1	48	.107
	<i>Based on Median</i>	2.474	1	48	.122
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.474	1	47.478	.122
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.618	1	48	.112

Dasar pengambilan keputusan hasil uji homogenitas yaitu, jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* > 0,05, maka data homogen. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* < 0,05 maka data penelitian tidak homogen. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, data dinyatakan homogen karena *based on mean* > 0,05 yaitu 0,107 > 0,05.

Tabel 4

Uji *Paired t Test*

T	Df	Sig. (2- tailed)
11.02	24	0,00

Pengambilan keputusan dalam uji *paired t test* yaitu, jika nilai signifikansi (2 *tailed*) < 0,05, maka H0 di tolak, dan H1 diterima. Jika nilai signifikansi (2 *tailed*) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2 *tailed*) 0,00 < 0,05, artinya H0 ditolak, dan H1 diterima, yang bermakna adanya pengaruh dari implementasi strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa.

Tabel 5

Model Summary		
Model		R
Model		Square
	085 ^a	007

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R yaitu 0,085, artinya hubungan strategi *mind mapping* dengan kemampuan menulis teks pantun siswa sebesar 0,085. Nilai R Square sebesar 0,007 yang berarti menyatakan pengaruh dari implementasi strategi *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa sebesar 0,007 atau jika dinotasikan dalam bentuk persentase sebesar 0,7%. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh tersebut mengarah kepada pengaruh positif atau negatif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	77.372	17.560
	Post Eksperimen	.100	.245

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi *mind mapping* sebesar 0,100, artinya setiap 1% nilai hasil menulis teks pantun setelah implementasi strategi *mind mapping* bertambah sebesar 0,100 (bernilai positif/ ada pengaruh positif).

Pembahasan

Fenomena yang terjadi pada siswa-siswi kelas VII SMPN 2 Gunung Toar adalah rendahnya kemampuan menulis teks pantun dari KKM yang ditentukan. Setelah penulis melakukan wawancara pra-penelitian kepada guru bidang studi pendidikan Bahasa Indonesia ditemukanlah alasan terjadinya fenomena tersebut adalah penggunaan strategi konvensional dalam pembelajaran teks pantun. Penggunaan strategi ini karena guru belum pernah menerapkan strategi Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dalam pembelajaran teks pantun.

Pembelajaran menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*) penulis lakukan dengan tiga tahapan. Langkah pertama dalam proses pembelajaran menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) adalah siswa menuliskan semua yang mereka ketahui di lembar Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) tentang teks pantun, mulai dari pengertian teks pantun, ciri-ciri teks pantun, struktur teks pantun, dan jenis-jenis teks pantun.

Langkah kedua yaitu penulis memaparkan media pembelajaran Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) di depan kelas. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengamati media pembelajaran *Mind Mapping*, sekaligus mengamati contoh pantun apakah pantun tersebut sudah sesuai dengan kaidah penulisan pantun yang terdapat pada media pembelajaran *Mind Mapping*, dengan melakukan hal ini dapat merangsang penalaran kognitif siswa karena siswa berpikir dan menganalisis.

Langkah ketiga siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan jika tidak paham dengan materi yang sudah terpapar pada media *Mind Mapping*. Lalu siswa diminta untuk saling bertukar pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang sudah dituliskan temannya berdasarkan kemampuan siswa masing-masing. Kemudian, penulis memberikan penguatan atas jawaban siswa agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi teks pantun, sekaligus memberikan penjelasan tentang langkah-langkah membuat pantun.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*). Hal ini dapat dilihat pada saat *pre-test* nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol berada di bawah KKM dengan rata-rata $63.60 > 62.12$. setelah penulis melakukan *treatment* yaitu menggunakan strategi konvensional pada kelas kontrol, dan menggunakan strategi Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) pada kelas eksperimen diperoleh nilai jauh lebih baik dengan rata-rata yaitu $71.56 > 70.24$.

Selanjutnya untuk mendapatkan data yang valid, penulis melakukan beberapa uji pada data yang sudah diperoleh sebelumnya. Sebagai tahap pertama untuk bisa menggunakan uji statistik parametrik (uji t sampel berpasangan) penulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas, dan uji homogenitas. Diperolehlah hasil uji normalitas yaitu $0,873 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Untuk hasil uji homogenitas yaitu $0,107 > 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang homogen. Oleh karena itu, penulis dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu menggunakan uji t sampel berpasangan. Sesuai dengan kriteria penentuan yang menyatakan apabila hasil *asym* signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh dan perbedaan implementasi strategi Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa. Hasil uji t sampel berpasangan yaitu $0,00 < 0,05$, artinya menolak H_0 . Dengan demikian, secara pengujian statistik parametrik dinyatakan adanya pengaruh dari implementasi strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun.

Kemudian penulis juga menjabarkan lebih detail seberapa besar pengaruh dan hubungan implementasi strategi *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa. Penulis mengolah data yang sama menggunakan uji Anova, hasil pengujian

menunjukkan bahwa pengaruh dari implementasi strategi *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa sebesar 0,7%, dan hubungannya sebesar 0,085. Pengaruh yang dihasilkan dari implementasi strategi *mind mapping* terhadap kemampuan menulis teks pantun siswa mengarah kepengaruh yang positif dengan hasil koefisien regresinya yaitu 0,116, yang artinya setiap 1% nilai teks pantun *post test* strategi *mind mapping* bertambah 0.100.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi Pemetaan Pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMPN 2 Gunung Toar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis statistik parametrik uji t sampel berpasangan (uji *paired t test*). Dimana hasil uji tersebut menunjukkan angka $Asym\ sig\ 0,00 < 0,05$, angka tersebut secara kriteria menolak H_0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari implementasi strategi *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis pantun siswa.

Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks pantun siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Pada saat *pre-test* nilai siswa kelas eksperimen berada dibawah KKM yaitu 65 yaitu dengan rata-rata $63.60 > 62.12$. Akan tetapi, setelah penulis melakukan *treatment* yaitu menggunakan strategi konvensional pada kelas kontrol, dan menggunakan strategi *Mind Mapping* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata yang sebaliknya, artinya pada saat *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai di atas KKM dan lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata yaitu, $71.56 > 70.24$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2012). Pantun dalam kehidupan Melayu (Pendekatan sejarah dan antropologis). *Sosial Budaya*, 9(2), 195-211.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. Madrasah: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26-28.
- Astuti, W. (2021). *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azzahra, H. (2022). Korelasi Keterampilan Penguasaan Diksi Dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMAN 2 Harau. *Skripsi*. Padang: UNP
- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93-102.

- Liberta, L. Pengaruh Pemetaan Pikiran terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMPN 1 Lumar Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, 3(1), 35-43
- Malik, A. (2021). *Kerongsang 500 pantun warisan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Panjaitan, A. A. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Binjai Tahun Pelajaran 2013/2014. *Basastra*, 3(1)6-7.
- Razak, A. (2015). *Statistika*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2019). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sumarni, Lisa Devolti Sri Wahyuni. "Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Nht dengan Pembelajaran Konvensional." *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat* 1.2 (2013): 245-251.
- Wijaya, J.I.M. (2020). *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajara Bahasa Arab*. Jawa Timur:Gue Pedia